

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* BERBANTUAN MEDIA LKS MATERI LINGKARAN

Endang Susilowati
E-mail: end_degroovy@yahoo.co.id

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, khususnya pokok bahasan lingkaran telah menimbulkan keprihatinan tersendiri bagi guru yang bersangkutan. Oleh karena itu perlu dicari solusinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar matematika melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan LKS materi lingkaran kelas VIII A Semester 2 SMP N 3 Patebon Kendal tahun ajaran 2011/1012. Penelitian dilaksanakan di SMP N 3 Patebon, selama bulan Februari 2012. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dengan jumlah siswa 31. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dua siklus. Siklus pertama untuk materi ajar unsur-unsur lingkaran dan keliling lingkaran; sedangkan siklus kedua untuk materi ajar luas lingkaran dan hubungan busur, tembereng, tali busur dan titik pusat.

Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan jumlah 31 orang pada evaluasi siklus I dan II, hal ini dapat terlihat dari siklus I yaitu terdapat 23 siswa yang tuntas, dengan rata-rata sebesar 74% menjadi 27 siswa pada siklus II yang mengalami ketuntasan sebesar 84%. Disamping itu juga terjadinya peningkatan kinerja guru dalam proses belajar mengajar, hal ini dapat terlihat dalam lembar hasil observasi kinerja guru pada siklus I mencapai 72,2% dan meningkat pada siklus II menjadi 80%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model pembelajaran *CTL* Berbantuan Media LKS dalam proses pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Lingkaran Kelas VIII pada SMP N 3 Patebon Kendal tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dari hasil ketuntasan belajar siswa dan rata-ratanya, hasil observasi keaktifan siswa dan hasil observasi kinerja guru.

Kata-kata kunci : Model pembelajaran, siklus, kontekstual, hasil belajar

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anak didiknya, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai siswa. Pelajaran matematika sering dianggap sebagai momok karena pelajaran matematika merupakan pelajaran yang paling sulit dipahami bagi siswa. Meskipun matematika mendapatkan waktu yang lebih banyak dibandingkan pelajaran lain dalam penyampaiannya, namun siswa kurang memberi perhatian pada pelajaran ini karena siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang menakutkan serta mempunyai soal-soal yang sulit dipecahkan. Kenyataan yang banyak dijumpai di sekolah selama ini adalah ketidaksukaan siswa pada matematika menyebabkan

siswa enggan mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. Padahal dari soal-soal tersebutlah siswa dapat melatih kemampuannya dalam memecahkan setiap tipe soal matematika.

Rumusan Masalah

Apakah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan media LKS dapat meningkatkan hasil belajar matematika bagi siswa kelas VIII A semester 2 SMP Negeri 3 Patebon Kendal tahun ajaran 2011/2012 pada materi pokok lingkaran?

Tujuan

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan media LKS materi lingkaran kelas VIII A Semester 2 SMP N 3 Patebon Kendal tahun ajaran 2011/1012.

Kerangka Teoritik

Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan kegiatan yang penting dalam pengajaran di sekolah. Kegiatan belajar menyangkut apa yang dilakukan oleh siswa, sedangkan kegiatan mengajar menyangkut apa yang dilakukan oleh guru. Sebelum mengajar seorang guru harus mempersiapkan materi yang akan diberikan, memilih model pembelajaran yang tepat dan baik agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik.

Salah satu upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat, didalam pemilihan model dan media pembelajaran diperlukan pemikiran serta persiapan yang matang.

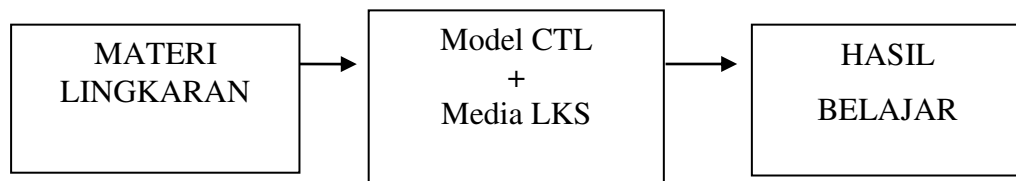
Salah satu modelnya adalah model pembelajaran kontekstual (CTL) berbantuan media LKS. Dalam pembelajaran kontekstual siswa dapat mengkonstruksi pengetahuan atau konsep melalui pengalaman nyata (*constructivisme*) dan hasil dari menemukan sendiri (*inquiry*), pengetahuan yang dimiliki siswa selalu berasal dari bertanya (*question*), dengan dibaginya kedalam kelompok-kelompok diharapkan siswa akan saling berbagi informasi atau bekerja sama (*learning community*), sehingga memperlihatkan cara pengoperasian pemecahan masalah (*modeling*), kemudian siswa merespon terhadap pengetahuan baru yang diterima (*reflection*). Dan guru memberikan penilaian sebagai gambaran perkembangan siswa sepanjang proses pembelajaran.

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran, bahkan ada yang menggolongkan dalam jenis alat peraga pembelajaran matematika. Secara umum LKS merupakan perangkat pembelajaran sebagai pelengkap atau sarana pendukung pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Lembar kerja siswa berupa lembaran kertas yang berupa informasi maupun soal-soal (pertanyaan-pertanyaan) yang harus dijawab oleh peserta didik. LKS ini sangat baik digunakan untuk menggalakkan keterlibatan peserta didik dalam belajar baik dipergunakan dalam penerapan metode terbimbing maupun untuk memberikan latihan pengembangan. Dalam proses pembelajaran

matematika, LKS bertujuan untuk menemukan konsep atau prinsip dan aplikasi konsep atau prinsip.

Dengan demikian diharapkan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran CTL berbantuan media LKS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A SMP N 3 Patebon Kendal tahun ajaran 2011/2012 pada materi lingkaran.

Berdasarkan uraian diatas dapat dibuat skema kerangka berpikir sebagai berikut:



Hipotesis Tindakan

Penggunaan model pembelajaran *CTL* berbantuan media LKS dapat meningkatkan hasil belajar matematika dan keaktifan belajar siswa pada materi lingkaran kelas VIII A SMP Negeri 3 Patebon Kendal tahun ajaran 2011/2012.

B. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : SMP Negeri 3 Patebon Kendal

Waku : Tanggal 7 s/d 18 Februari 2012

Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP N 3 Patebon Kendal tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa 31 orang.

Jenis Data

1. Hasil pengamatan observasi siswa dan guru;
2. Hasil evaluasi.

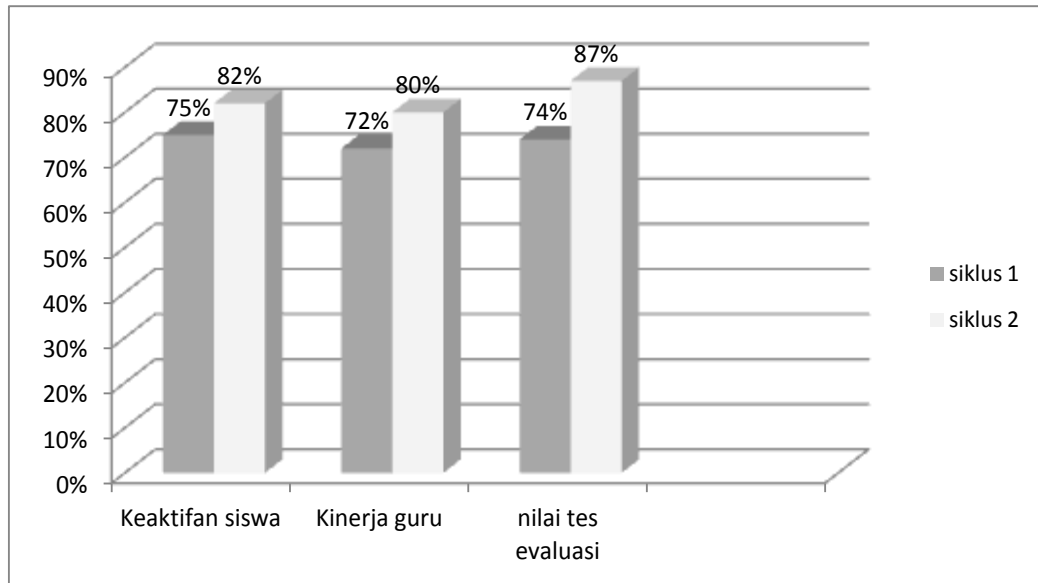
Metode Pengumpulan Data

1. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat dilakukan tindakan kelas diambil dengan lembar pengamatan (lembar observasi siswa dan guru).
2. Data hasil belajar siswa diambil dengan memberikan tes pada siswa di akhir siklus.
3. Data tentang refleksi serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas diambil dari pengamatan hasil evaluasi dan diskusi antara guru dan peneliti.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari siklus I dan siklus II secara garis besar akan disajikan dalam grafik berikut



Berdasarkan grafik diatas terlihat jelas bahwa ada kenaikan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Pada keaktifan siswa, dari siklus I ke siklus II naik sebesar 7%. Kinerja guru naik 8% dan nilai test siswa naik sebesar 13%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran *CTL* dengan berbantuan LKS dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada materi lingkaran kelas VIII A semester II SMP Negeri 3 Patebon Tahun Ajaran 2011/2012. Pembahasan hasil penelitian didasarkan atas hasil pengamatan yang dilanjutkan dengan refleksi tindakan pada siklus I, yaitu keaktifan siswa sudah baik namun belum optimal, suasana kelas kurang menyenangkan, siswa belum berani mempresentasikan hasil pekerjaannya, guru sudah cukup optimal dalam menyampaikan materi, tetapi dalam menyelesaikan soal-soal latihan siswa masih mengalami kesulitan.

Dari hasil pengamatan kinerja guru dan keaktifan siswa, pada siklus I diperoleh hasil yang belum memuaskan, persentase keaktifan siswa pada siklus I dikategorikan baik yaitu 75% tetapi siswa masih ragu untuk mengungkapkan pendapat. Peningkatan terjadi di siklus II yang dikategorikan sangat baik yaitu 82,14% hal ini disebabkan karena siswa sudah berani untuk mengapresiasi pendapatnya. Kinerja guru pada siklus I dalam kategori baik sehingga persentase kinerja guru mencapai 72,2%. Sedangkan pada Siklus II persentase kinerja guru mengalami peningkatan menjadi 80%. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II kinerja guru sudah memenuhi indikator keberhasilan.

Untuk hasil tes evaluasi siklus I dan siklus II dapat dibandingkan bahwa pada siklus I nilai rata-rata siswa secara klasikal mencapai 74% dan diketahui siswa yang belum tuntas belajar ada 8 siswa dan yang tuntas belajar ada 23 siswa dengan nilai rata-rata 70,19 sehingga belum memenuhi indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan. Sedangkan dari hasil tes evaluasi siklus II dengan nilai rata-rata siswa secara klasikal mencapai 84% dan diketahui siswa yang belum tuntas belajar ada 4 dan yang tuntas belajar ada 27 dengan nilai rata-rata kelas mencapai 76.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat:

1. Khusdarinah (2009) dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual dengan Memanfaatkan Alat Peraga dan LKS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Sub Pokok Bahasan Segitiga di Kelas VII C Semester 2 MTs NU Manba’ul Hikmah Boja Tahun Ajaran 2008/2009”, bahwa pembelajaran kontekstual dengan memanfaatkan LKS mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kurniasari (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Efektifitas Model Pembelajaran *CTL* dan *TGT* dengan Memanfaatkan Media LKS dan Media Power Point terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Bentuk Pangkat (Eksponen) pada Siswa Kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012”, bahwa prestasi belajar siswa yang dikenai model pembelajaran *CTL* dan *TGT* dengan media LKS lebih baik daripada prestasi belajar siswa yang dikenai pembelajaran konvensional.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantuan LKS dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas VIII A semester II SMP Negeri 3 Patebon tahun ajaran 2011/2012 materi lingkaran. Hal tersebut dapat diketahui dari:

1. Pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantuan LKS dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi lingkaran kelas VIII A SMP N 3 Patebon Kendal Tahun Pelajaran 2011/2012. Hal ini terlihat dari persentase hasil belajar siswa yang sudah mencapai indikator yang diharapkan.
2. Pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantuan LKS dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi lingkaran kelas VIII A SMP N 3 Patebon Kendal Tahun Pelajaran 2011/2012. Hal ini terlihat dari persentase keaktifan siswa yang sudah mencapai indikator yang diharapkan.
3. Pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantuan LKS dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi lingkaran kelas VIII A SMP N 3 Patebon Kendal Tahun Pelajaran 2011/2012. Hal ini terlihat dari persentase kinerja guru yang sudah mencapai indikator yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darsono, Max dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hudoyo, Herman. 2000. *Strategi Belajar Matematika*. Malang: IKIP Malang.
- Khusdarinah. 2009. *Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual dengan Memanfaatkan Alat Peraga dan LKS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Sub Pokok Bahasan Segitiga di kelas VII C Semester 2 MTs NU Manba'ul Hikmah Boja Tahun Ajaran 2008/2009*. Semarang: IKIP PGRI Semarang.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukino dan Wilson Simangunsong. 2006. *Matematika untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Sumiati dan Asra. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winataputra, Udin S. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.